

KEY INDICATOR

16/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	7.40	7.34	5.90	(37.60)
USD/IDR	14,933.00	14,778.00	1.05%	4.70%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,690.66	-4.42%	-25.54%	10.88
MSCI	5,377.37	-5.62%	-26.22%	11.57
HSEI	23,063.57	-4.03%	-18.18%	9.17
FTSE	5,151.08	-4.01%	-31.71%	9.80
DJIA	20,188.52	-12.93%	-29.26%	13.08
NASDAQ	6,904.59	-12.32%	-23.05%	19.25

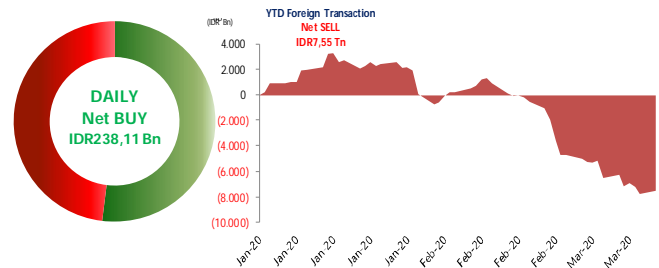
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	28.70	-9.55%	-50.96%	-53.00%
COAL	USD/TON	65.55	-0.38%	-30.15%	-3.18%
CPO	MYR/MT	2,220.00	-2.80%	7.40%	-27.26%
GOLD	USD/TOZ	1,514.10	-1.03%	16.25%	-0.21%
TIN	USD/MT	15,300.00	-4.08%	-27.40%	-10.92%
NICKEL	USD/MT	11,935.00	-3.13%	-7.70%	-14.90%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBTN	RUPS	
MEGA	Ex-Dividend Date	Rp143.79/saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah signifikan sebesar -12,93% pada perdagangan Senin (16/03) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-11,98%) dan Nasdaq (-12,32%) setelah mengalami peningkatan pada hari sebelumnya. Pelemahan indeks juga terjadi akibat peningkatan kekhawatiran akan resesi seiring ketidakpastian yang ditimbulkan oleh wabah Covid-19 dan dinilai sebagai *another Black Monday* setelah The Fed memangkas suku bunga sebesar 100bps. Oleh sebab itu The Fed akan memulai *Quantitative Easing* (QE) dengan nilai sebesar USD700 miliar yang terdiri atas pembelian USD500 miliar obligasi pemerintah dan USD200 miliar efek beragun asset (EBA) properti. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US *Retail Sales Advance* per Feb-2020; 2) Eurozone *Economic Sentiment* per Mar-2020; 3) Japan *Industrial Production* per Jan-2020.

Domestic Updates

- Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data neraca perdagangan yang mencatatkan surplus sebesar USD2,34 miliar pada Feb-2020. Hal ini didukung oleh ekspor yang meningkat +11% YoY menjadi USD13,94 miliar. Sementara itu, nilai impor mencatatkan penurunan -5,1% YoY menjadi USD11,6 miliar. Penurunan impor barang konsumsi yang turun -39,9% MoM pada Feb-2020 dari Tiongkok dapat menyebabkan penurunan pasokan bahan baku. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada perlambatan prospek investasi yang membatasi penciptaan lapangan kerja.
- Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Jan-2020 mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 7,5% YoY (vs Des-19 sebesar 7,7% YoY) menjadi USD411 miliar. ULN terdiri dari ULN sektor publik sebesar USD208 miliar dan ULN sektor swasta sebesar USD203 miliar. Perlambatan ini disebabkan oleh penurunan pertumbuhan sektor swasta menjadi 5,8%, lebih rendah dari Des-2019 dimana pertumbuhan mencapai 6,5% YoY.

Company News

- TINS menyiapkan dana sebesar Rp100 miliar untuk melakukan *buyback* saham selama periode tiga bulan terhitung 17 Maret 2020 hingga 16 Juni 2020. Saham yang akan dibeli kembali tidak lebih dari 20% dari jumlah modal disetor. *Buyback* saham akan menggunakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 30 September 2019 yang tercatat sebesar Rp260,68 miliar. (Market Bisnis)
- WSKT menerima pembayaran atas proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (*Elevated*) sebesar Rp6,2 triliun dari PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek. Adapun, pembayaran tersebut merupakan 51% dari total pembayaran senilai Rp12,3 Triliun yang disesuaikan dengan porsi atas kerja sama operasi dengan PT Acset Indonusa Tbk. Selain pembayaran proyek, WSKT juga akan menerima pengembalian piutang dana talangan tanah dari Lembaga Manajemen Aset Negara senilai Rp4,5 triliun. (Kontan)
- PALM membukukan pendapatan yang menurun sebesar -57,65% YoY menjadi Rp189,16 miliar pada FY19 (vs Rp446,65 miliar pada FY18). Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan tiga produk, yaitu penurunan penjualan CPO sebesar -51,97% YoY menjadi Rp357,04 miliar, penjualan inti sawit yang menurun -68,35% YoY menjadi Rp17,66 miliar, serta penurunan penjualan produk tandan buah segar yang tidak lagi mencatatkan penjualan bagi PALM pada FY19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG mengalami pelemahan sebesar -4,42% di level 4.690 pada perdagangan Senin (16/03) meskipun diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp238,11 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah pelemahan bursa global dan regional Asia. Di sisi lain, rilisnya data neraca perdagangan Indonesia yang mencatatkan surplus sebesar USD2,34 miliar pada Feb-2020 masih belum dapat mendorong laju indeks. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.933. Hari ini IHSG diprediksi berada di rentang 4.600-4.850 di tengah penantian data penjualan sepeda motor per Feb-2020 dan keputusan suku bunga. **Todays recommendation: ACES, INDF, JSMR, ASII.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ACES	1,310	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi dan menembus level 1,265, maka posisi ACES saat ini sedang berada di wave [b] dari wave 4.
INDF	6,425	Buy on Weakness	Posisi INDF saat ini sudah berada di akhir wave 5 dari wave (A), dimana koreksi INDF sudah relatif terbatas.
JSMR	3,450	Buy on Weakness	Posisi JSMR saat ini sudah berada di wave [iii] dari wave C, dimana koreksi JSMR akan cenderung terbatas.
ASII	4,590	Sell on Strength	Posisi ASII dalam jangka pendek akan menguat untuk membentuk wave (iv) dari wave [iii], namun perhatikan level 4,500 sebagai level support terdekat.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

